

## Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 62 Jakarta Timur

Syafiqa Ainayya Aprilia Mulianty<sup>1</sup>, Tatiyani<sup>2</sup>

E-mail: [syafiqaainayyaa1204@gmail.com](mailto:syafiqaainayyaa1204@gmail.com)<sup>1</sup>, [tatiyani09@gmail.com](mailto:tatiyani09@gmail.com)<sup>2</sup>

Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas XI IPS SMAN 62 Jakarta Timur. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI IPS di SMAN 62 Jakarta Timur, sejumlah 120 siswa dan sampel sebanyak 115 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *Convenience Sampling* dan pengumpulan data menggunakan skala likert. Hasil analisis item yang diperoleh terhadap skala Kepercayaan Diri 30 item dengan 28 item dinyatakan valid dan gugur, skala kedisiplinan 24 item dengan 19 item dinyatakan valid dan 5 item gugur. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai  $r_{x1y}$  sebesar 0,342 dan  $p < 0,001$  ( $p < 0,05$ ) maka  $(H_01)$  : ditolak dan  $(H_{a1})$  : ada hubungan signifikan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 62 Jakarta Timur. Hasil analisis data diperoleh nilai  $r_{x2y}$  sebesar 0,247 dan  $p < 0,015$  ( $p < 0,05$ ) maka  $H_02$  : ditolak dan  $H_{a2}$  : ada hubungan signifikan antara Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 62 Jakarta Timur. Berdasarkan output model summary, diperoleh nilai R sebesar 0,373 dan  $R^2$  sebesar 0,139 dengan  $p < 0,05$ .  $(H_03)$  di tolak dan  $(H_{a3})$  terdapat hubungan Kepercayaan Diri dan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 62 Jakarta Timur diterima.

**Kata Kunci** : Prestasi belajar matematika, Kepercayaan diri, Kedisiplinan

### Abstract

*This study is a quantitative study that aims to determine the relationship between self-confidence and discipline on mathematics learning achievement in class XI IPS SMAN 62 East Jakarta. The population of this research is the students of class XI IPS at SMAN 62 East Jakarta, a total of 120 students and a sample of 115 students. Sampling in the study using the Convenience Sampling technique and data collection using a Likert scale. The results of the item analysis obtained on a self-confidence scale of 30 items with 28 items declared valid and failed, a discipline scale of 24 items with 19 items declared valid and 5 items failed. Based on the results of the study, the  $r_{x1y}$  value was 0.342 and  $p < 0.001$  ( $p < 0.05$ ) then  $(H_01)$ : rejected and  $(H_{a1})$ : there was a significant relationship between Self-confidence and Mathematics Learning Achievement in Class XI Social Sciences SMAN 62 East Jakarta. The results of data analysis obtained  $r_{x2y}$  values of 0.247 and  $p < 0.015$  ( $p < 0.05$ ) then  $H_02$ : rejected and  $H_{a2}$ : there is a significant relationship between Discipline and Mathematics Learning Achievement in Class XI Social Sciences SMAN 62 East Jakarta. Based*

*on the output model summary, the R value is 0.373 and R<sup>2</sup> is 0.139 with p 0.05. (H<sub>03</sub>) is rejected and (H<sub>a3</sub>) there is a relationship between Confidence and Discipline with Mathematics Learning Achievement in Class XI Social Sciences SMAN 62 East Jakarta accepted*

**Keywords:** *Mathematics learning achievement, Confidence, Discipline*

## Pendahuluan

Belajar merupakan suatu proses yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan. Berhasil atau gagal nya pencapaian tujuan pendidikan amat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah.

Kepercayaan diri dan disiplin belajar merupakan faktor internal penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar yang dicapai memberikan gambaran tentang peningkatan dirinya dibandingkan siswa lainnya. Untuk mengetahui seseorang telah mengalami proses belajar dan telah mengalami perubahan baik perubahan dalam pengetahuan, keterampilan maupun sikap yang didapat dari prestasi belajarnya. Belajar tidak dapat dipisahkan dari prestasi, karena belajar merupakan proses sedangkan prestasi adalah hasilnya.

Menurut WSJ Poerwodarminto (dalam Harnida K.M (2004:12)) bahwa, "prestasi adalah hasil yang telah dicapai". Hasil yang telah dicapai oleh seseorang merupakan hasil kerja keras dan usaha seseorang dalam melaksanakan tugas atau kegiatan yang terbukti dari suatu prestasi yang telah diperolehnya.

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting dalam kehidupan manusia. Orang yang memiliki kepercayaan diri tinggi yakin atas kemampuannya sendiri serta memiliki pengharapan, bahkan ketika harapan tidak terwujud, mereka tetap berfikir positif dan dapat menerimanya.

Colquitt (2011:303) mendefinisikan bahwa, "*trust is the positive expectation that another will not take advantage of you. Trust is not simply given; it is earned*".

Selanjutnya Anita Lie (2004: 4) mengemukakan bahwa "percaya diri berarti yakin akan kemampuannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan masalah". Apollo (2005:49) mengutarakan bahwa "kepercayaan diri adalah kekuatan dalam diri individu yang dapat menentukan langkah dalam mengatasi masalah".

Dengan disiplin belajar ada kecenderungan bagi siswa yang terbiasa dengan aktivitas belajar yang dilakukan secara teratur. Belajar merupakan kegiatan yang mendasar atau kegiatan pokok yang dilakukan dengan kesadaran hati sehingga tidak perlu adanya pikiran dari orang lain. Kedisiplinan memerlukan proses dan latihan yang cukup lama. Pengenalan dan penanaman disiplin pada anak dapat dilakukan di rumah dan di sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, mengemukakan masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 62 Jakarta Timur?
2. Apakah terdapat hubungan antara Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 62 Jakarta Timur?
3. Apakah terdapat hubungan Kepercayaan Diri dan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 62 Jakarta Timur?

Fenomena dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak permasalahan mengenai kedisiplinan dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar di kelas XI IPS SMAN 62. Belum tercapainya prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 62 diduga berhubungan dengan kepercayaan diri dan kedisiplinan.

## 2. METODOLOGI

### Definisi Konseptual

#### Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar matematika adalah hasil yang dinyatakan dalam bentuk nilai pada pelajaran matematika yang diperoleh peserta didik. Dalam penelitian ini, digunakan hasil dari tes formatif yaitu nilai raport pelajaran matematika kelas XI semester ganjil untuk mengukur prestasi belajar matematika.

#### Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah karakteristik pribadi seseorang yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri dan mampu mengembangkan serta mengolah dirinya sebagai pribadi yang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik.

#### Kedisiplinan

Disiplin adalah suatu sikap konsisten dalam melakukan sesuatu. Mengingat disiplin sebagai sikap yang taat terhadap sesuatu aturan yang menjadi kesepakatan atau telah menjadi ketentuan.

### Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI IPS SMAN 62 Jakarta yang berjumlah 120 siswa. Sampel yang digunakan berjumlah 115 siswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *Convenience Sampling*.

### Metodologi Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala Likert dengan membagi lima kategori pilihan jawaban, yaitu : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai

(TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala ini terdiri dari beberapa pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*.

Dari hasil try out diperoleh hasil pada skala Kepercayaan diri terdapat 28 item valid dan 2 item gugur, pada skala kedisiplinan terdapat 19 item valid dan 5 item gugur.

### Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dan menganalisis data dalam penelitian ini adalah *Bivariate Correlation* dan *Korelasi Ganda* dengan teknik komputerisasi dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 25.0 for Windows*.

## 3. LANDASAN TEORI

### Prestasi Belajar Matematika

Suwarkono dkk (dalam Erlando:2016) mengatakan bahwa prestasi belajar matematika adalah hasil belajar yang dicapai siswa setelah belajar matematika.

W.S Winkel (2000:56) prestasi belajar matematika adalah keberhasilan usaha yang dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu.

Rahim (dalam Erlando: 2016) bahwa prestasi belajar matematika adalah usaha positif yang dilakukan sehingga ilmu pengetahuannya mengalami perubahan kearah kemajuan setelah menerima materi pelajaran.

### Kepercayaan Diri

McElmeel (2002) mengungkapkan bahwa "*Confidence is a faith or belief in oneself and one's own abilities to succeed. It is the belief that one will act in a right, proper, or effective manner*" artinya bahwa rasa

percaya diri adalah suatu keyakinan akan dirinya dan kemampuannya sendiri dalam mencapai kesuksesan. Afiatin dan Andayani (dalam Ghufron dan Rini, 2010: 34) kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berisi keyakinan tentang kekuatan, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya.

### **Kedisiplinan**

Siti Maruya (Maruya, 2016) mengemukakan makna kedisiplinan dari sisi psikologis, disiplin adalah kemampuan mengendalikan perilaku yang berasal dari dalam diri individu sesuai dengan hal-hal yang telah di atur dari luar atau norma yang sudah ada.

Arfi Jonizon (Jonizon, 2017) mengemukakan bahwa disiplin terdiri dari dua bagian, yaitu disiplin dari dalam diri dan juga disiplin sosial.

### **Hipotesis**

Ha1: Terdapat Hubungan antara Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Matematika pada siswa kelas XI SMAN 62 Jakarta Timur.

Ha2: Terdapat Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Matematika pada siswa kelas XI SMAN 62 Jakarta Timur.

Ha3: Terdapat Hubungan antara Kedisiplinan dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Matematika pada siswa kelas XI SMAN 62 Jakarta Timur

### **Hasil dan Pembahasan**

Pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan Bivariate Correlation antara Kepercayaan Diri dan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 62 Jakarta diperoleh nilai  $r = 0,342$  dan  $p = 0,001 < 0,05$  maka  $H_{01}$  : Tidak ada terdapat hubungan antara

Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 62 Jakarta Timur ditolak dan  $H_{a1}$  : Terdapat hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Matematika.

Pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan Bivariate Correlation antara Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 62 Jakarta Timur diperoleh nilai  $r = 0,247$  dan  $p = 0,015 < 0,05$  maka  $H_{02}$  : Tidak terdapat hubungan antara Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 62 Jakarta Timur ditolak dan  $H_{a2}$  : Terdapat hubungan antara Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Matematika.

Pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan korelasi ganda antara Kepercayaan Diri dan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 62 Jakarta Timur. Berdasarkan *output* model *summary*, hasil hipotesis ketiga diperoleh nilai R sebesar 0,373 dan  $R^2$  sebesar 0,139 ,  $p = 0,05$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis nihil ketiga ( $H_{03}$ ) yang berbunyi tidak ada hubungan Kepercayaan Diri dan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 62 Jakarta Timur di tolak dan ( $H_{a3}$ ) yang berbunyi Terdapat hubungan Kepercayaan Diri dan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Matematika.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kepercayaan Diri dan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Matematika

pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 62 Jakarta Timur.

Bagi siswa kelas XI IPS yang jurusan sosial sangat sulit jika belajar matematika sehingga dibutuhkan kepercayaan diri dan kedisiplinan yang tinggi. Dilihat dari hasil kategorisasi kepercayaan diri dan kedisiplinan tergolong rendah sehingga siswa diharapkan dapat menaikan taraf yang ada. Siswa kelas XI IPS harus membentuk kelompok belajar yang nanti akan dibimbing oleh guru matematika dan meminta pelajaran ekstrakurikuler. Untuk guru Matematika harus lebih sabar dan harus membimbing siswanya agar lebih berminat belajar matematika sehingga mendapat prestasi belajar mata pelajaran matematika yang memuaskan. Guru matematika harus memberi tugas ke siswa mengenai tugas mata pelajaran matematika agar sering berlatih.

Hamalik, Oemar. (2012). *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

## Daftar Pustaka

- Anita Lie. (2004). *Menjadi Orang Tua Bijak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Harnida, K.M. (2004) Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Formal dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam II Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. *Humaniora*. Vol. 2 No. 2
- Colquitt, Jason A., Jeffery A. Lepine and Michael J. Wesson. (2011) *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill.
- Wellis, Wilda dan Syafrizar (2002) "Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa FIK UNP Ditinjau dari Segi Status Gizi". *Jurnal Forum Pendidikan*.